

**IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT. PERTAMINA TERMINAL BBM REWULU DI KELOMPOK JAMU
DUSUN WATU, DESA ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL,
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**Halimah Tusa'diah
NIM 12230076**

Pembimbing

**Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S. Sos., M. Si.
NIP 19810428 200312 1 003**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.473-141.02/DD/PP.05.3/02/17

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul

**IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT. PERTAMINA TERMINAL BBM REWULU DI KELOMPOK JAMU DUSUN
WATU, DESA ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Halimah Tusa'diah
Nomor Induk Mahasiswa : 12230076
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Januari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

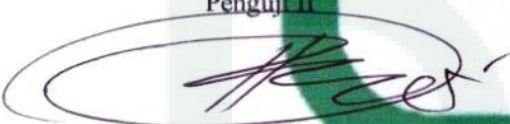
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Pagar Hutma Indra Jaya, S. Sos., M. Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

Penguji II


Drs. Moh. Abu Suhud, M. Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji III


Suyanto, S. Sos., M. Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 27 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN




Dr. Nungmah, M. Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta
55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Halimah Tusa'diah
NIM : 12230076
Judul Skripsi : Implementasi Program *Corporate Social Responsibility*
PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu Di Kelompok Jamu
Dusun Watu, Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul,
Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Desember 2016

Mengetahui:

Ketua Jurusan PMI



[Signature]
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya
NIP 19810428 200312 1 003

Pembimbing

[Signature]
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya
NIP 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimah Tusa'diah
Nim : 12230076
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT. PERTAMINA TERMINAL BBM REWULU DI KELOMPOK JAMU DUSUN WATU, DESA ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Desember 2016

Yang menyatakan,



Halimah Tusa'diah
12230076

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah proses yang panjang sudah saya lewati di kota perantauan, kota perjuangan, kota yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman hidup yang tak hanya saya peroleh dari bangku kuliah.

Jogyakarta kota penuh harapan

Tak mudah untuk melewati perjalanan yang panjang di kota ini, butuh mental yang kuat, kesabaran dan ketekunan serta doa yang tak pernah terhenti

Dukungan serta doa-doa orang tua dan kakak, adik yang tak pernah padam dalam menyertai setiap langkah kaki ini.

Terima kasih

Bapak walau sekarang kau sudah tiada, kau tak dapat mendampingi dan melihat putrimu saat ini dan esok, aku putri mu hanya dapat mengatakan melalui doa yang selalu ku panjatkan untukmu, terimakasih atas segala doa dan usaha bapak tuk membuat putrimu sampai pada titik ini, tuk membuat yayah menjadi anak yang kaya akan ilmu dengan usaha bapak tuk menguliahkan yayah.

Emak Terimakasih tuk doa, usaha dan perhatian serta kesabaranmu tuk selalu menunggu akhir dari perjalanan panjang ini, terimakasih tuk kekuatan yang telah kau berikan selama proses perjuangan dalam menempuh pendidikan Strata 1.

Semua ini tidak akan terwujud, tanpa dukungan serta doa yang selalu engkau panjatkan. Begitu besar jasa yang telah kalian berikan, hingga tak aka ada yang pantas tuk membalas jasa-jasamu, mungkin hanya kesukses dan kebahagiaan ku yang dapat membalas rasa lelah bapak dan emak. Dalam setiap sujud yayah selalu berdoa semoga Allah SWT selalu melindungi bapak dan emak

Amin...

"Hanya doa dan ridho kalian yang selalu ku harapkan, untuk melapangkan setiap langkah ku dalam mengarungi kehidupan ini"

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

Bapak dan Emak, (Alm. H. Hamzah dan Hj. Mulyati)

Almamater tercinta,

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

WIS Sunan Kalijaga

HALAMAN MOTTO

من سار على الدرب وصل ، من جد و جد ، من صبر ظفر

“Barang siapa yang berjalan pada jalannya pasti akan sampai, barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil, dan barang siapa yang bersabar pasti akan menang”.¹

“Kesuksesan bukanlah milik orang kaya, bukan pula milik orang berpendidikan tinggi dan bukan milik siapapun. Tetapi kesuksesan dengan sukarela akan mendatangi orang-orang yang mau belajar dan bekerja keras tak mengenal lelah dan kalah” (Penulis)

¹ Al-Markaz Al-Lughoh wa As-Saqofat wa Al-Jami'ah Sunan Kalijaga Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Yogyakarta, *Al-Jami'ah Li Ta'lim Al-lughoh Al-'Arobiyah*, (Yogyakarta), hlm. 39.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga dengan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi yang membawa misi besar agama, yakni *Dinnul Islam*, agama yang *rahmatan lil'alam*. Semoga dengan bacaan shalawat kita akan mendapatkan syafaat kelak di *yaumul kiyamah*.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, tentunya ada kendala-kendala yang penulis hadapi, akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penyusunan skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabatnya.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajaran pejabatnya.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S. Sos., M. Si., selaku Ketua Jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam), sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang secara ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan kritikan, masukan, dan saran demi membangun keilmuan penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga semua kebaikan bapak dibalas dengan

kebaikan oleh Allah SWT, dan keluarga bapak diberikan keberkahan dan kesehatan. Amin.

4. Seluruh Dosen Jurusan PMI pada khususnya, dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semoga ilmu yang penulis dapatkan menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat, mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan dan ketulusan yang telah mereka berikan.
5. Seluruh staff tata usaha, baik yang ada di Jurusan PMI, maupun yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membantu penulis dalam kelancaran mengurus administrasi selama menempuh pendidikan Strata 1 sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Hamzah (Alm) dan Ibu Hj. Mulyati, yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan apapun yang terbaik, terlebih kasih dan sayang dan cinta kasihnya yang tak pernah pudar yang penulis dapatkan. Atas dukungan serta usaha Bapak dan Emak, penulis selalu kuat, bersemangat dan termotivasi untuk selalu bersungguh-sungguh untuk melakukan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada seluruh keluarga besar penulis, khususnya teruntuk kakak-kakak kandung saya Rohbiah dan suaminya Heru Prasetyo, Hailimi, Asmaliah dan suaminya Nur Kaib, Ahmad Fauzi dan Istrinya Zulfa Hidayani, Ahmad Darwadi, Siti Kholifah, serta adik-adik saya

Suhaebatul Aslamiah dan Siti Nur Hasanah. Keponakan-keponakan baby saya yang selalu memberikan keceriaan dirumah Muhammad Nur Jati Manggala, Muhammad Khaisanu Prasraya, Muhammad Azwan Dyaurahman, dan semua saudara-saudara saya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

8. Sahabat-sahabat perjuangan penulis di organisasi PAMOR RAYA (Perhimpunan Mahasiswa Bogor D.I Yogyakarta), PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Rayon Syahadat Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terima kasih kawan atas proses yang selama ini kita lalui bersama.
9. Sahabat-sahabat penulis, Dwi Purbaningrum, Siti Qoriah, Rini Susanti, Presilianita Tutik Sulandari, Utari Listiani, Ida Ayu Wulandari, Nita Yuniarti, Nurmaliyatul Khistiyah, Anisa Rifatul Rofiqoh, Supriana Wiwik, Herlinda Rahmawati, Mashon Haji, Arta Wijaya, semoga cita-cita dan impian kita tercapai dan semoga suatu saat nanti kita dipertemukan dengan keadaan sukses. Amin.
10. Teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan PMI angkatan 2012, yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan kenangan yang telah terukir selama ini. Semoga kita semua selalu sehat, bahagia dan sukses.
11. Temen-temen KKN Kelompok 77 angkatan 86 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta teman-teman PPM (Praktek Pengembangan Masyarakat) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas

Dakwah dan Komunikasi. Semoga pengalaman dan ilmu yang kita dapatkan dan kita berikan selama mengabdikan di masyarakat bisa bermanfaat.

12. Kepada Kelompok Jamu Jati Husada Mulya (JHM), Ketua Kelompok Ibu Wagiyati, Ibu Wiyati, Ibu Murgiyati, Ibu Mujiyem, Ibu Martiningsih, Ibu Dwi, Ibu Erni, Ibu Ngatinem, Mba Tarti, Ibu Wartilah, serta Bapak Dukuh Dusun Watu Bapak Nadar Ismanto dan Bapak T.O. Suprpto selaku founder CSR PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu dari LSM Joglo Tani, Mba Cindy sebagai fasilitator CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dan seluruh Anggota kelompok jamu JHM yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan waktunya, bantuannya dan tak bosan-bosannya memberikan informasi data terkait penulisan skripsi ini. Semoga Kelompok Jamu JHM Dusun Watu semakin maju dan sukses.

13. Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini. Semoga Allah Membalas kebaikan semua. Amin.

Akhir kata penulis berdo'a, mudah-mudahan skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Penulis juga sampaikan maaf jika penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan yang penulis sengaja

maupun tidak penulis sengaja, saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan agar penulisan dalam skripsi ini semakin baik lagi, dan kepada Allah SWT penulis beristighfar atas segala keikhlasan dan dosa yang penulis lakukan. Semoga Allah SWT selalu menuntun penulis di jalan yang dikehendaki-Nya. Amin.

Yogyakarta, 18 Desember 2016

Halimah Tusa'diah



ABTRAK

Corporate social responsibility telah diatur dalam undang-undang tentang perseroan terbatas pada Bab I Pasal 2 No 40 Tahun 2007. Secara eksplisit dan implisit memberikan mandat dan arahan bagi pelaku bisnis (perusahaan) tidak melihat orientasi dari perspektif ekonomi semata, tetapi perusahaan harus menjaga keseimbangan pencapaian tujuan dalam rangka tanggungjawab terhadap etika legal yang (sesuai perundangan), dan mengedepankan kesusilaan, termasuk sistem nilai dalam masyarakat. PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu Yogyakarta sebagai perusahaan BUMN telah ikut berperan aktif melalui program *Corporate Social Responsibility* melalui pengembangan industri lokal berbasis masyarakat, di sekitar wilayah operasi perusahaan, sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dilingkungan kawasan perusahaan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi Penelitian adalah Kelompok Jamu Jati Husada Mulya (JHM) yang berlokasi di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengambilan data informan menggunakan *purposive*, yaitu teknik pengambilan informan (sumber data) yang didasarkan atas pertimbangan tertentu, dengan memilih anggota tertentu yang telah dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis mengambil 13 orang sebagai informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program CSR yang diterapkan oleh PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu dilaksanakan melalui tiga tahapan pemberdayaan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dengan mengacu pada strategi *community development* sehingga Implementasi program CSR PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu memberikan dampak positif terutama pendapatan anggota kelompok jamu JHM. Pendapatan para anggota kelompok jamu JHM, anggota JHM juga memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dari program pelatihan dan kunjungan usaha. Pelatihan higienitas produk dan kelembagaan jamu, dengan pelatihan tersebut anggota JHM merasa ilmu pengetahuan mereka dalam membuat jamu, manajemen usaha dan administrasi kelompok menjadi jauh lebih baik.

Kata Kunci: CSR, Implementasi, Tahapan, Strategis, Dampak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Landasan Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	27
H. Sistematika Penulisan	41
BAB II GAMBAR UMUM.....	42
A. Gambaran Umum Dusun Watu	42

1. Kondisi Geografis	44
2. Kondisi Demografi.....	46
3. Kondisi Sosial Budaya	49
4. Kondisi Pemerintahan	50
B. Gambaran Umum Kelompok Jamu JHM.....	51
1. Latar Belakang Berdirinya Kelompok Jamu JHM.....	52
2. Sejarah Kelompok Jamu JHM	52
3. Tujuan Berdirinya Kelompok Jamu JHM	56
4. Visi dan Misi Jati Husada Mulya	57
5. Identitas Kelompok Jamu JHM.....	57
6. Jumlah Anggota Kelompok Jamu JHM.....	60
C. Gambaran Umum CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu.....	61
1. Profil Perusahaan	61
2. Deskripsi CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu	65
3. Deskripsi Wilayah Pengembangan Program CSR.....	69
4. Gambaran Program CSR Pengembangan Industri Jamu	71
BAB III PENGEMBANGAN USAHA KELOMPOK JAMU JHM OLEH CSR PT. PERTAMINA TBBM REWULU	73
A. Implementasi Program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu	74
1. Tahapan Perencanaan Program	75
2. Tahapan Pelaksanaan Pembinaan.....	78
3. Tahapan Evaluasi.....	90
B. Dampak Program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu	96
1. Hasil Fisik.....	96
2. Hasil Non Fisik.....	111
BAB IV PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i>	25
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	49
Table 5 Daftar Nama Anggota Jati Husada Mulya	60
Table 6 Program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu Tahun 2012-2015 ...	69
Table 7 Bantuan Peralatan Jualan	90
Tabel 8 Roadmap CSR Kelompok Jamu JHM	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Dusun Watu	45
Gambar 2 Letak Operasi TBBM Rewulu di Dusun Watu	45
Gambar 3 PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu	64
Gambar 4. Peta Wilayah Pengembangan Masyarakat PT Pertamina Termina Rewulu	70
Gambar 5 Susunan Kepengurusan Kelompok Jamu JHM.....	82
Gambar 6 Kegiatan Pertemuan Mingguan.....	92
Gambar 7 Rumah Produksi Jati Husada Mulya	98
Gambar 8 Mesin Siler Pemberian Pertamina	100
Gambar 9 Oneline Shop Minuman Sehat Tradisonal	101
Gambar 10 Proses Pembuatan Jamu Kunir Mangga Instant.....	102
Gambar 11 Produk Jamu JHM.....	103
Gambar 12 Sertifikat PIRT JHM	105
Gambar 13 Proses Pembuatan Kantung Jamu	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul Skripsi ini adalah *Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu Di Kelompok Jamu Dusun Watu, Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.*

Untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman tentang skripsi ini maka perlu dijabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul diatas, agar dapat lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Implementasi menurut kamus istilah populer berarti pelaksanaan.¹

Sedangkan yang dimaksud dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi, bersama dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.² Implementasi suatu program akan dirancang menggunakan strategi tertentu, kemudian dari implementasi akan ada hasil atau dampak bagi penerima program.

¹ Achmad Fanani, *Kamus Istilah Populer*, (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2010), hlm. 235.

² Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), hlm. 7.

Maksud dari implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu, dengan menggunakan pola strategi pelaksanaan CSR dengan menerapkan 3 (tiga) tahapan penerapan CSR, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pelaksanaan dengan tahapan-tahap tersebut dilakukan perusahaan sebagai komitmen perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat baik secara individu maupun kelompok jamu Jati Husada Mulya Dusun Watu, Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

2. PT. Pertamina TBBM Rewulu

PT. Pertamina merupakan nama perusahaan yang menjadi kajian penelitian ini. PT. Pertamina yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu yang beralamat di Jl. Raya Wates, KM 10, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan perusahaan BUMN unit operasi PT. Pertamina dibawah *control* dari marketing *Operation IV* yang mempunyai fungsi mendistribusikan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Klaten dan ex karisidenan Kedu. Sejak tahun 2009 hingga saat ini PT. Pertamina TBBM Rewulu telah fokus melakukan proses bisnis serta pengembangan masyarakat sekitar dengan mengembangkan potensi yang berasal dari masyarakat melalui program CSR.

3. Kelompok Jamu

Kelompok jamu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perkumpulan ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kegiatan mengelola bahan rempah-rempah menjadi produk olahan jamu tradisional dengan skala industri rumah tangga, dimana kegiatan ekonominya dipusatkan di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, Dengan nama kelompok jamu Jati Husada Mulya (JHM).

Dari uraian penegasan judul di atas maka yang dimaksud *Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu Di Kelompok Jamu Tradisional Dusun Watu, Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta* ini adalah, penelitian terhadap tahapan dan strategi pemberdayaan masyarakat, sebagai wujud pelaksanaan atau penerapan tanggungjawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh PT. Pertamina TBBM Rewulu.

B. Latar Belakang Masalah

Banyak perusahaan beroperasi pada lahan yang bersentuhan langsung dengan kehidupan hajat hidup orang banyak. Perusahaan merupakan keluarga besar yang memiliki tujuan dan target yang hendak dicapai, yang berada di tengah lingkungan masyarakat yang lebih besar (*community*). Sebagai warga masyarakat, perusahaan membutuhkan apresiasi dan interaksi anggota masyarakat dalam setiap aktivitasnya. Dengan demikian, perusahaan merupakan sub sistem dari sistem siklus

hidup masyarakat, hingga membutuhkan keteraturan pola interaksi dengan subsistem yang lain.³

Corporate social responsibility telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Bab I Pasal 2 Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.⁴ Undang-undang tersebut secara eksplisit dan implisit memberikan mandat dan arahan bagi pelaku bisnis (perusahaan) untuk tidak melihat orientasi dari perspektif *economic rational* semata. Perusahaan harus menjaga keseimbangan pencapaian tujuan dalam rangka tanggungjawab terhadap etika legal (sesuai perundangan), dan mengedepankan kesusilaan, termasuk sistem nilai dalam masyarakat. Dengan demikian, eksistensi perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan eksploitasi sumberdaya dengan tidak melihat keseimbangan lingkungan dan dampak sosial kemasyarakatan.

Keberadaan perusahaan didasarkan pada tujuan utama yang selama ini diperjuangkan, yaitu untuk memperoleh keuntungan dalam rangka menjaga *going concern* perusahaan, serta meningkatkan kesejahteraan bagi para pemilik (*shareholder*). Disamping itu, perusahaan juga harus memiliki tanggungjawab yang bersifat *citizenship*, maksudnya perusahaan bukan hanya bertanggungjawab terhadap pemegang saham, namun juga bertanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan fisik sekitar. Keberadaan perusahaan bukan bersifat independen terhadap lingkungan

³ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Grha Ilmu, 2011), hlm. 31-32.

⁴ Perseroan harus mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, ketertiban umum, dan/atau kesusilaan.

dan masyarakat, melainkan memiliki ketergantungan dan membutuhkan lingkungan masyarakat yang lebih besar.⁵

Post menyatakan ada tiga tanggungjawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersifat simultan dan interpenden, salah satunya adalah tanggungjawab sosial (*social responsibility*) yang bersinggungan dengan tanggungjawab etis perusahaan terhadap dampak negatif lingkungan di masyarakat.⁶ Dalam menjalankan operasi dan mencapai tujuan, perusahaan hendaknya memperhatikan keseimbangan lingkungan, dan tindakan melanggar sistem nilai yang berada di masyarakat. Unsur keadilan, perhatian terhadap peradaban dan kehidupan masyarakat sekitar harus didudukkan dalam kerangka mencapai tujuan perusahaan, tidak dibenarkan, pencapaian tujuan perusahaan jika dibangun atas dasar kerusakan dan kesengsaraan sesama.⁷

Dalam perspektif lain, eksistensi perusahaan juga memunculkan berbagai dampak negatif, di samping juga memberikan kemanfaatan bagi *stakeholder*, seperti: membuka lapangan pekerjaan, membayar pajak, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan sejenisnya. Dampak negative (*negative externalities*) perusahaan memunculkan degradasi lingkungan (pencemaran, tindakan sewenangan, polusi udara, radiasi, peningkatkan penyebaran virus, dan sejenisnya), yang berakhir pada munculnya masalah sosial. Untuk itu perusahaan tidak boleh

⁵ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 34.

⁶*Ibid*, hlm. 21.

⁷*Ibid*, hlm. 22.

mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan lingkungan. *Wartick* dan *Cohran* menyatakan perusahaan memiliki kewajiban mengupayakan kebijakan yang seimbang dalam keputusan dan tindakan yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan nilai masyarakat (*stakeholder*). Dengan demikian, orientasi perusahaan seharusnya bergeser dari yang diorientasikan untuk *shareholder* (*shareholder orientation*) dengan bertitik tolak untuk ukuran kinerja ekonomi (*economic orientation*) semata, kearah keseimbangan lingkungan dan masyarakat (*community*) dengan memperhitungkan dampak sosial (*stakeholder orientation*).⁸

Masyarakat tidak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukannya, melainkan juga menuntut untuk bertanggungjawab secara sosial. Hal ini terjadi karena pada kenyataan masuknya perusahaan ditengah masyarakat dalam bentuk eksploitasi sumberdaya alam bukan saja telah memunculkan kerusakan lingkungan disekitar operasi perusahaan, namun telah melahirkan ketimpangan sosial ekonomi antara perusahaan dan masyarakat. Itulah yang melahirkan konsep CSR.

Pada saat ini CSR PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu mulai memfokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi, terutama dalam mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan yang sebelumnya terabaikan. Perhatian ini telah mendorong berkembangnya beragam aktivitas yang terkait dengan

⁸*Ibid*, hlm 20.

pengentasan kemiskinan dan keterbelakangan yang dikuatkan dengan mulai menggeliatnya produktif di masyarakat sebagai bentuk pancangan perusahaan dalam menggairahkan sektor ekonomi di masyarakat sekitar.⁹

Corporate social responsibility (tanggungjawab sosial) adalah sebuah program dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dengan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Melalui program-program CSR perusahaan dapat melakukan kegiatan tanggungjawab sosialnya untuk memelihara lingkungan khususnya lingkungan yang berada di sekitar perusahaan serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Program *Corporate social responsibility* merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi resiko sosial, serta berfungsi sebagai sarana meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Salah satu implementasi program CSR adalah dengan konsep pengembangan atau pemberdayaan masyarakat (*community development*). PT. Pertamina TBBM Rewulu telah melakukan CSR melalui pemberdayaan masyarakat dimana dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitarnya dimanapun beroperasi dan bekerja bahu membahu

⁹Alfitri, *Community Development Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 80.

dengan pemerintah untuk memberikan manfaat terbesarnya kepada masyarakat.

Terminal BBM Rewulu Yogyakarta sebagai bagian dari perusahaan BUMN aktif dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* yang fokus terhadap proses bisnis serta pengembangan masyarakat sekitar, berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang memiliki tanggungjawab atas kewajiban sosial dan lingkungan dengan terus menyesuaikan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan dengan Undang-Undang Nomor 19 pasal 88 tahun 2003 tentang BUMN.¹⁰ Maka tanggungjawab sosial TBBM Rewulu di implementasikannya kedalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan industri lokal berbasis masyarakat yang berada disekitar kawasan perusahaan, tepatnya dikawasan ring satu di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pengimplementasian yang dilakukan oleh PT. Pertamina TBBM Rewulu Yogyakarta ini, merupakan sebuah upaya kolektif dari beberapa *stakeholders* yang ada di masyarakat Dusun Watu untuk bersinergi dalam upaya pembinaan kelompok jamu tradisional Jati Husada Mulya (JHM).

Terminl BBM Rewulu melihat nafas-nafas kehidupan perekonomian parawanita Dusun Watu sebagai potensi yang patut didampingi dan ditingkatkan. Dalam pengembangan masyarakat sekitar TBBM Rewulu bersinergi dengan pemerintah, instansi atau lembaga

¹⁰ BUMN dapat menyisihkan sebagian laba untuk keperluan pembinaan Usaha kecil atau koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

terkait, akademisi, dan tokoh masyarakat, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berasal dari potensi masyarakat.

Melihat potensi yang ada di Dusun Watu tersebut maka PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu Yogyakarta Melakukan berbagai kordinasi dengan pemerintah setempat dan Tokoh masyarakat untuk melakukan pembinaan terhadap komunitas jamu tradisional yang telah ada sebelumnya sebagai warga binaan untuk menerima program CSR. Hal itu dilakukan oleh Pertamina untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat Dusun Watu sebagai pembuat dan pedagang jamu tradisional dengan melakukan pengembangan kelompok jamu yang lebih maju dan mempunyai prospek kedepannya yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan (implementasi) program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu terhadap kelompok jamu tradisional Jati Husada Mulya di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina TBBM Rewulu terhadap perkembangan usaha jamu tradisional Jati Husada Mulya di Dusun Watu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu terhadap kelompok jamu tradisional Jati Husada Mulya (JHM) di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan bagaimana dampak program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu terhadap perkembangan usaha dan perekonomian anggota kelompok jamu tradisional jati Husada Mulya di Dusun watu.

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian dan tujuan yang ingin dicapai peneliti, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat praktik:
 - a. Menjadi bahan masukan bagi praktis CSR untuk mencanangkan programnya dalam strategi pemberdayaan masyarakat.
 - b. Memperkaya pengetahuan bagi perusahaan-perusahaan sebagai kewajiban perusahaan untuk mengimplementasikan tanggungjawab sosialnya kepada masyarakat dan ikut serta berperan aktif dalam membantu pemerintah mengetaskan kemiskinan.
 - c. Sebagai salah satu contoh model pemberdayaan masyarakat melalui program CSR bagi perusahaan maupun masyarakat untuk menjadi bahan rujukan.

2. Manfaat akademik:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan tentang implementasi CSR maupun yang berkaitan dengan CSR suatu perusahaan bagi akademik jurusan Pengembangan Masyarakat Islam khususnya dan bagi pengembangan ilmu sosial pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan bagi penelitian-penelitian serupa selanjutnya dengan tema atau subyek yang sama.

E. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya berkaitan dengan penelitian ini. Di antaranya adalah :

1. Arifatul Khoiriyah, meneliti tentang *Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Unilever Indonesia TBK (Studi Deskriptif Kualitatif Pogram Pemberdayaan Petani Kedelai Hitam di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Penelitian ini fokus pada bagaimana perusahaan mengimplementasikan *corporate social responsibility* diterapkan dalam bentuk pemberdayaan petani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Unilever Indonesia

TBK melalui Pemberdayaan Petani Kedelai Hitam di kecamatan Bambanglipuro dilakukan melalui pemberian ilmu teknik pola tanam yang tepat kepada petani, memberikan pendampingan dari Aslap yang selalu memonitoring dari awal proses tanam hingga panen, memberikan akses pasar untuk para petani sehingga mampu meningkatkan taraf hidup dan perekonomian petani di kecamatan Bambanglipuro. Dengan program CSR ini pula telah memberikan keuntungan bagi Unilever yaitu untuk ketersediaan pasokan kedelai hitam sebagai bahan baku kecap Bango. Selain itu semua petani masih memerlukan pendampingan yang lebih intensif lagi, agar tidak ada celah bagi petani untuk tidak menjalankan apa yang telah menjadi komitmen bersama.¹¹

2. Muhammad Ufik Nurhuda, meneliti tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Sosial Responsibility) PT. Pertamina DPPU Adi Sutjipto Di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*. Dengan fokus kajian adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh PT. Pertamina melalui CSR-nya dan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat oleh PT. Pertamina Adi Sutjipto melalui program CSR berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat penerima manfaat di Dusun Nayan. Penelitian ini menggunakan

¹¹Arifatul Khoiriyah *Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Unilever Indonesia TBK: Studi Deskriptif Kualitatif Program Pemberdayaan Petani Kedelai Hitam di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2015).

metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena dan menganalisis data-data yang di peroleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Hasil penelitian ini adalah penulis mengetahui kondisi masyarakat Nayan sebelum masuknya program CSR, yaitu masyarakat Nayan sudah memiliki kegiatan budidaya ikan tawar dengan membentuk sebuah kelompok budidaya ikan tawar, dengan nama kelompok tersebut adalah “KPI Mino Ngudi Lestari”, akan tetapi pengelolaan, pemeliharaan dan pemasaran masih dilakukan secara individu dan kurang terlihat dampak yang besar bagi anggota kelompok. Mengetahui proses pemberdayaan masyarakat oleh PT. Pertamina DPPU Adi Sutjipto Yogyakarta, yaitu melakukan pertemuan dan koordinasi kepada masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat menghasilkan kesepakatan bersama dengan menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat melalui program CSR, dan pemberdayaan tersebut diwujudkan dalam bentuk budi daya ikan tawar. Selain itu pula penulis juga mengetahui dampak yang didapat masyarakat dari pemberdayaan tersebut yaitu mampu mendukung dan menopang kesejahteraan dan ekonomi bagi anggota kelompok Mino Ngudi Lestari.¹²

¹²Muhammad Ufik Nurhuda, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Pertamina DPPU Adi Sutjipto di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

3. Isma Rosyida dan Fredian Tonny Nasdian, meneliti tentang *Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Kumunitas Pedesaan*. Fokus penelitian ini bagaimana Desa Cihamerang, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi sebagai salah satu penerima dan partisipan dalam Program *Community Social Responsibility* atau dalam hal disebut *Community Engagement* melalui pembentukan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) peneliti ingin melihat sejauhmana partisipasi anggota kelompok simpan pinjam, berikut *stakeholder* terkait lain dalam penyelenggaraan program, dan hubungannya dengan dampak social ekonomi yang diperoleh oleh anggota tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi dari responden, dengan didukung oleh pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok simpan pinjam di Desa Cihamerang dalam penyelenggaraan program pemberdayaan ekonomi lokal berhubungan dengan dampak social dan ekonomi masyarakat, sehingga jika partisipasi anggota kelompok simpan pinjam dalam penyelenggaraan program tinggi, maka dampak social ekonomi juga akan tinggi. Sehingga sejauhmana dampak social ekonomi diperoleh

anggota kelompok simpan pinjam juga ditentukan oleh partisipasi dari stakeholder lain yang terkait.¹³

4. Wahyu Supriadinata, meneliti tentang *Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menyelesaikan Masalah Social Lingkungan Perusahaan: Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran TBBM Depot Ende*. Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive research* dengan fokus penelitian bagaimana sebuah program CSR dilaksanakan dan apa dampak yang diberikan oleh perusahaan serta timbal balik dari masyarakat sekitar sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu, bahwa secara keseluruhan program yang memenuhi efektivitas serta kesesuaian dalam penyelesaian masalah social lingkungan adalah pada program Sehati Pertamina dan Pengembangan dan peningkatan Kepercayaan. Keefektifan program sesuai dengan kebutuhan dan diimbangi oleh peran masyarakat sekitar sehingga menghasilkan sebuah program yang memiliki dampak positif yang baik dalam menyelesaikan masalah sosial lingkungan.¹⁴

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, terdapat kesamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu fokus

¹³ Rosyida, Isma, dan Fredian Tonny Nasdian, *Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan dampaknya Terhadap Komunitas Pedesaan*. *SODALITY: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 5. 1 (2011).

¹⁴ Wahyu Supriadinata, *Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menyelesaikan Masalah Social Lingkungan Perusahaan: Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran TBBM Depot Ende*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2. 1 (2013).

kajian, objek kajian dan lembaga. Yaitu fokus kajian penelitian *corporate social responsibility*, objek kajian sama-sama membahas implementasi dan dampak, dari dua penelitian diatas memiliki kesamaan lembaga, yaitu PT. Pertamina akan tetapi dengan lokasi penelitian yang berbeda. Fokus penulisan dalam penelitian ini sangat berbeda dengan ke empat penelitian di atas, penelitian ini fokus membahas pada implementasi CSR yang oleh dilakukan PT. Pertamina TBBM Rewulu terhadap masyarakat sekitar operasi perusahaan di kelompok Jamu Tradisional Jati Husada Mulya di Dusun Watu yang menjadi wilayah ring satu program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, melalui pemberian pembinaan agar kelompok lokal Dusun Wacxctu dapat lebih berkembang dan maju. Implementasi dari pembinaan tersebut yaitu, dengan memberikan pedampingan dan pelatihan.

F. Landasan Teori

1. Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Definisi dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah dikemukakan oleh banyak ahli, praktisi dan peneliti, salah satu diantaranya yang di definisikan oleh *Johnson and Johnson*, yang mendefinisikan CSR sebagai¹⁵:

“Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society”

¹⁵ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 46.

Definisi tersebut menekankan kepada perlunya mengelola perusahaan baik sebagian maupun keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat maupun lingkungan.¹⁶ Merujuk pada ISO 26000 maka tanggungjawab sosial perusahaan sebagai salah satu bentuk tanggungjawab sosial yang berorientasi pada isu-isu lingkungan dan pengembangan masyarakat.¹⁷

Dari berbagai definisi yang peneliti uraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa definisi CSR yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosialnya dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan masyarakat sekitar perusahaan untuk dapat memberdayakan masyarakat sekitar dengan bentuk tanggungjawab sosial, ekonomi dan lingkungan sehingga masyarakat sekitar perusahaan dapat merasakan manfaat keberadaan perusahaan dilingkungan mereka, yaitu dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan dengan memanfaatkan sumberdaya manusia.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 52.

2. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Pengertian Implementasi menurut *Kamus Ilmiah Populer* adalah pelaksanaan.¹⁸ Pelaksanaan tanggungjawab sosial membutuhkan iklim organisasi yang saling percaya dan kondusif untuk memunculkan motivasi dan komitmen pelaksanaan.¹⁹ Upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengimplementasikan tujuan tanggungjawab sosial dilakukan dengan berbagai strategi. Berbagai strategi yang dilakukan perusahaan sudah pasti harus memperhatikan dan memperhitungkan visi, misi, tujuan, objek, dan kebutuhan riil stakeholder. Pola strategi yang dijadikan pijakan dalam pelaksanaan tanggungjawab social tersebut antara lain:²⁰

1. Program dengan sentralisasi

Program sentralisasi, berarti implementasi tanggungjawab sosial terpusat di perusahaan. Perusahaan yang merencanakan, menentukan jenis program, merumuskan strategi perusahaan, dan sekaligus sebagai yang melaksanakan program yang telah direncanakan. Program sentralistik dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak lain, seperti: *event organizer*, LSM, pemerintah setempat, institusi pendidikan dan lainnya selama memiliki visi, misi, tujuan yang sama dan di bawah koordinasi perusahaan.

¹⁸ Achmad Fanani, *Kamus Istilah Populer*, (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2010), hlm. 235.

¹⁹ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 142.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 144.

2. Program dengan desentralisasi

Program desentralisasi, perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan (*supporting media*). Di sini, perencanaan, strategi, tujuan, dan target termasuk pelaksanaan ditentukan oleh pihak lain selaku mitra. Perusahaan berposisi sebagai *supporting*, baik dana, sponsorsip maupun material.

3. Program Kombinasi

Program ini menggunakan pola memadukan antara sentralistik dan desentralistik, sehingga cocok bagi program-program *Community Development*. Program *Community Development*, mendudukan inisiatif, pendanaan maupun pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatoris dengan *beneficiaries*.

3. Strategi *Corporate Social Responsibility*

Menetapkan strategi implementasi tanggungjawab sosial (*social responsibility*) memiliki ketergantungan arah mana kebijakan tanggungjawab sosial akan dilakukan. Strategi disini merupakan sarana untuk menjabarkan visi, misi, dan kebijakan tanggungjawab sosial yang akan dipraktikkan. Pada banyak kasus, tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan dengan mengacu pada strategi, antara lain:

1. *Pulic Relation*

Stategi ini ditujukan untuk ketercapaian tujuan *social responsibility* dalam rangka membangun dan menanamkan presepsi masyarakat tentang perusahaan (membangun citra).

2. Strategi Defensif

Usaha dilakukan untuk menangkis atau mengubah anggapan negatif yang telah tertanam pada diri komunitas terhadap perusahaan. Strategi ini umumnya digunakan setelah *complain* para pemangku kepentingan terjadi kepada perusahaan.

3. *Community Development*

Melakukan program untuk komunitas sekitar perusahaan atau kegiatan perusahaan yang berbeda dari hasil perusahaan. Program pengembangan masyarakat dapat dibedakan menjadi:

a. *Community Relation*

Strategi ini dilakukan dengan menggunakan kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Strategi tersebut, program tanggungjawab sosial (*social responsibility*) banyak diwarnai dan diarahkan pada kegiatan kedermaan (*charity*), berjangka pendek, habis pakai, dan kegiatan sosial lain yang bersifat incidental.

b. *Community Service*

Merupakan strategi implementasi tanggungjawab sosial (*social responsibility*) yang menitik beratkan pada pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat atau kepentingan umum. Strategi ini bercirikan untuk memberikan

kebutuhan yang ada di masyarakat dan pemecahan masalah dilakukan oleh masyarakat sendiri, sedangkan perusahaan hanyalah sebagai fasilitator dari pemecahan masalah tersebut.

c. *Community Empowering*

Merupakan strategi pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan yang memberikan akses lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya. Strategi ini mendudukan masyarakat sebagai mitra, dan memberikan penguatan. Program kemitraan terhadap UKM sebagaimana anjuran pemerintah sebagaimana termuat dalam UU. No. 40 Tahun 2007 merupakan satu bentuk strategi *community development*.

4. Tahapan-tahapan Penerapan

Tahap-tahap penerapan CSR pada perusahaan menurut Wibisono, adalah sebagai berikut:²¹

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan terdiri atas tiga langkah utama yaitu *awareness building*, *CSR assesment*, dan *CSR building*.

a. *Awareness Building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen.

²¹ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Media Grafika, 2007), hlm. 121.

- b. *CSR Assesment* merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian.
- c. *CSR Manual Building* dibuat sebagai acuan, pedoman dan panduan dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Tahap pelaksanaan

Menurut Hadi terdapat dua pola strategi yang dijadikan pijakan dalam pelaksanaan CSR dilihat dari sudut pandang ketelibatan manajemen perusahaan, yaitu:²²

- a. *Self managing strategy*, strategi ini mempraktikkan kegiatan CSR yang dilakukan sendiri oleh perusahaan di lapangan atau dapat dilakukan dengan pendirian yayasan oleh perusahaan.
- b. *Outsourcing*, pola strategi *outsourcing* dapat diartikan pelaksanaan CSR tidak dilakukan langsung oleh perusahaan di lapangan, tetapi diserahkan kepada pihak ketiga. Terdapat dua pola model *outsourcing*, yaitu:
 - 1. Bermitra dengan pihak lain (seperti *event organizer*, LSM, Pemerintah, Institusi pendidikan dan sebagainya).
 - 2. Bergabung dan mendukung kegiatan bersama baik berjangka panjang maupun berjangka pendek.

²² Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 146.

3. Tahap Evaluasi

Menurut Prayogo, bentuk evaluasi dapat ditemukan berdasarkan pendekatan program CSR dan CD yang digunakan. Dalam pendekatan *social planning*, tujuan utama yang hendak dicapai adalah memecahkan masalah tertentu dalam masyarakat, misalnya masalah kemiskinan, pendidikan, kesehatan, integrasi dan sejenisnya. Untuk pendekatan *social planning* bentuk evaluasi yang digunakan yaitu:²³

- a. Evaluasi formatif, merupakan penilaian untuk meningkatkan performa atau kinerja program, biasanya dilakukan saat program masih atau sedang berjalan.
- b. Evaluasi summatif, merupakan evaluasi diakhir program untuk memastikan bahwa program yang dijalankan adalah berhasil atau gagal menurut ukuran tujuan program.

5. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) akhir-akhir ini menjadi perhatian dari berbagai kalangan, seperti pemerintah, politisi, akademisi dan masyarakat. Dari sudut pemerintah, CSR dapat dilihat sebagai bagian dari partisipasi *corporate* dalam sumber pembiayaan pembangunan daerah. Dari sudut politik, merupakan sarana *corporate* untuk memperoleh dukungan dari pemerintah. Dari kalangan

²³ Dody Prayogo, *Socially Responsible Corporation*, (Jakarta: UI Press, 2011), hlm. 220.

masyarakat, merupakan hak warga sekitar untuk memperoleh manfaat dari kehadiran perusahaan terhadap taraf hidup mereka.²⁴

Satu terobosan besar perkembangan gaya tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dikemukakan oleh *John Elkington* menjelaskan bahwa jika perusahaan ingin sustain maka perlu memperhatikan *Triple Bottom Line* (3P), yakni *Profit, Planet, dan People*. Perusahaan yang baik tidak hanya meningkatkan produktivitas perusahaan, yaitu keuntungan ekonomi belaka (*profit*); melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*); serta kesejahteraan Masyarakat (*people*).²⁵

Dalam pembahasan lain *corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan mempertahankan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.²⁶ Ketiga aspek itu diwujudkan dalam kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:²⁷

²⁴ Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, hlm. 227.

²⁵ *Ibid*, hlm. 56.

²⁶ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 1.

²⁷ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 34.

Tabel 1. Kegiatan Corporate Social Responsibility

No	Aspek	Muatan
1.	Sosial	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, pengutan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan) kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan dan sebagainya.
2.	Ekonomi	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
3.	Lingkungan	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energy secara efisien.

Sumber: Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*.

Menurut Busyra Azheri, untuk mengimplementasikan aspek tersebut dibutuhkan strategi tertentu. Adapun strategi yang dapat digunakan dalam pengimplementasiannya yaitu²⁸:

- a. Penguatan Kapasitas (*capacity building*);
- b. Kemitraan (*collaboration*); dan
- c. Penerapan inovasi.

Namun secara positif, kegiatan bisnis perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, pada hakikatnya harus mampu meningkatkan kesejahteraan para *stakeholders* dengan memperhatikan kualitas lingkungan kearah yang lebih baik.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu ruang lingkup CSR dibidang ekonomi. Berdasarkan peraturan pemerintah

²⁸ *Ibid.*, hlm. 36.

pengembangan ekonomi disebut dengan program kemitraan.²⁹ Kemitraan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan bersama dan saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam suatu usaha tertentu, atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.³⁰ Penjelasan tentang kemitraanpun dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.³¹

Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan diatas maka ruang lingkup CSR tidak hanya berfokus pada lingkungan dan bentuk bantuan tetapi harus melihat semua aspek baik ekonomi, social, budaya, dsb. Yang terpenting dalam pelaksanaan CSR yaitu komitmen perusahaan sehingga dapat membantu generasi selanjutnya untuk dapat hidup lebih baik lagi. Komitmen perusahaan tersebut diharapkan tidak hanya melalui bentuk bantuan melainkan lebih pada pembangunan yang berkelanjutan.

²⁹ Berdasarkan peraturan menteri Negara BUMN, Nomor PER-05/MBU/2007, menyatakan bahwa program kemitraan BUMN dengan usaha kecil yang selanjutnya disebut program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

³⁰ Sulistiyanti, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2006), hlm. 130.

³¹ Kemitraan adalah kerja sama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dengan usaha besar.

2. Dampak Program *Corporate Social Responsibility*

Menurut Wibisono, untuk melihat sejauh mana efektivitas program CSR, diperlukan parameter atau indikator untuk mengukurnya. Setidaknya, ada dua indikator keberhasilan yang dapat digunakan jika dilihat dari indikator eksternal, yaitu:³²

a. Indikator Ekonomi

1. Tingkat pertambahan kualitas sarana dan prasarana umum.
2. Tingkat peningkatan kemandirian masyarakat secara ekonomis.
3. Tingkat peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat secara berkelanjutan.

b. Indikator Sosial

1. Frekuensi terjadinya gejolak atau konflik social.
2. Tingkat kualitas hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat.
3. Tingkat kepuasan masyarakat

G. Metode Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari bulan September hingga November 2016. Selama jangka waktu tersebut telah dilakukan penelitian di lapangan, pengelolaan data, penyusunan laporan penelitian sebagai hasil dari penelitian. Penelitian tentang *Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Pertamina*

³² Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), hlm. 145.

Terminal BBM Rewulu Di Kelompok Jamu Tradisional Dusun Watu, Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta ini dilakukan di Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa alasan. *Pertama*, Dusun Watu adalah desa yang berada di wilayah ring satu Terminal BBM Rewulu. Dusun Watu adalah salah satu dusun binaan pelaksanaan kegiatan CSR TBBM.

Kedua, Desa watu menarik dikaji ketika program CSR Terminal BBM Rewulu memusatkan pemberdayaan kepada ibu-ibu rumah tangga yang tergabung kedalam kelompok jamu tradisional JHM, agar dapat berkembang dengan memanfaatkan pontensi yang ada dimasyarakat; *Ketiga*, melihat kesuksesan program CSR yang dilakukan di kelompok JHM ini, membuat penulis ingin megetahui lebih dalam bagaimana CSR Pertamina mengimplentasikan program tersebut sehingga memberikan perubahan terhadap perkembangan kelompok jamu tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskriptif atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh, dan apa adanya berupa kata-kata

lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.³³ Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.

Penelitian tentang ***“Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu Di Kelompok Jamu Tradisional Dusun Watu, Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta”*** menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Alasan memilih pendekatan ini adalah yang *pertaman*, karena pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, sehingga mudah dalam memulai alur cerita.

Kedua, pendekatan ini akan lebih membantu memudahkan peneliti untuk menjawab apa yang menjadi rumusan masalah yang berkaitan dengan ***“Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu Di Kelompok Jamu Tradisional Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta”***, untuk mengetahui bagaimana implementasi, dan dampak CSR PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu, melalui program ***“Pengembangan Industri Lokal Berbasis Masyarakat”*** yang di lakukandi kelompok jamu tradisional JHM. *Ketiga*, dengan pendekatan deskriptif-kualitatif peneliti akan lebih mudah untuk memasuki dan berinteraksi dengan subjek-subjek yang menjadi

³³ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3.

sasaran penelitian guna mencari fakta-fakta yang dibutuhkan penulis dilapangan untuk mengembangkan teori yang sudah ada maupun menemukan teori-teori baru.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber informasi dalam penelitian ataupun seseorang yang memberikan keterangan mengenai apa yang ingin didapatkan oleh peneliti.³⁴ Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi dan data serta masukan-masukan yang dapat menjawab masalah-masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses penelitian peneliti tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber penelitian adalah kelompok JHM sebagai penerima program CSR, yaitu Ketua kelompok JHM, Sekretaris, Bendahara JHM, Serta delapan informan anggota kelompok, Kepala Dusun Watu sekaligus sebagai Pelindung JHM dan Fasilitator sekaligus juga *faunder* CSR Pertamina dari LSM Joglo Tani.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian.³⁵ Objek dalam penelitian ini yang *pertama* adalah implementasi, bagaimana proses kegiatan pemberdayaan yang di

³⁴ Basrowi dan Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1993), hlm. 91.

lakukan oleh CSR Pertamina dalam meningkatkan perkembangan usaha dan ekonomi anggota kelompok. *Kedua* dampak Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap perkembangan usaha dan perekonomian anggota kelompok jamu tradisional Jati Husada Mulya.

5. Teknik Penarikan Informan

Informan dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipasin, informan, teman atau guru dalam penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori, menguji teori, atau mengembangkan teori yang sudah ada.³⁶

Teknik penarikan informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive*, dengan maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk mendapatkan informasi dengan memilih informasi dan memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Dengan menggunakan teknik *purposive* dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan memilih orang-orang atau informan tertentu yang sekiranya dianggap mengetahui tentang apa yang di butuhkan peneliti.³⁷

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 364.

³⁷ Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup. 2006), hlm. 154.

Jadi penentuan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penulis mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Untuk mendapatkan informasi yang tepat, maka penulis memilih ketua pengurus kelompok jamu JHM sebagai kunci pokok dari penggalian informasi, yang mana menurut penulis ketua dan pengurus mengetahui segala masalah atau kegiatan yang berjalan sehari-harinya. Kemudian penggalian informasi akan ditujukan pada pengurus lainnya (sekretaris dan bendahara), 8 (delapan) anggota kelompok jamu JHM, penentuan pengambilan 8 (delapan) anggota sebagai informan penulis tentukan berdasarkan keaktifan mereka dalam setiap pertemuan dan sebagian dari mereka adalah anggota lama sebelum ada CSR di kelompok jamu tersebut, Kepala Dukuh dan Fasilitator pelatihan. Sebagaimana penggalian informasi tersebut atas dasar kriteria yang dibuat oleh penulis untuk mencapai tujuan penelitian.

6. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data atau teknik pengambilan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data, yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁸ Alasan peneliti menggunakan pemakaian metode tersebut karena penulis

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2007), hlm. 107.

beranggapan bahwa dengan metode tersebut data yang akan digali oleh penulis dapat lebih terpenuhi dan mendalam.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, atau kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.³⁹ Pengamatan dapat diklafikasikan atas pengamatan melalui cara berperanserta dan yang tidak berperanserta. Pengamatan berperanserta menggunakan dua peran sekaligus, yaitu sebagai pengamat, dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati, sedangkan pengamatan tanpa peranserta pengamatan hanya dilakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan tanpa peranserta. Penulis melakukan pengamatan dilapangan saat penelitian berlangsung dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utama. Bagaimana penulis mengikuti pertemuan rutin setiap hari selasa sore yang di lakukan setiap minggunya, kegiatan pertemuan ini di isi oleh beberapa kegiatan seperti, koperasi, arisan, laporan pembukuan, transaksi penjualan bahan-bahan jamu

³⁹*Ibid*

⁴⁰ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 105.

dan produk jamu JHM. Kegiatan pertemuan menjadi waktu observasi rutin yang peneliti lakukan.

b. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁴¹

Metode pengumpulan ada dua jenis metode wawancara, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang masalah dan pertanyaan-pertanyaannya ditentukan sendiri oleh pewawancara dengan tujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.⁴² Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan terstruktur yang memiliki ciri kurangnya interupsi dan arbitrer, jenis wawancara ini jauh lebih bebas iramanya, dengan tujuan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.⁴³

Dalam skripsi ini penulis menggunakan kedua jenis wawancara tersebut, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur selalu penulis gunakan setiap wawancara dengan informan, akan tetapi ketika dalam wawancara terstruktur ini penulis menemui permasalahan saat proses

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 108.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 190-191.

wawancara, dimana jawaban yang diberikan oleh informan belum sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian penulis, atau ada alur jawaban dari informan yang memunculkan pertanyaan baru. sehingga penulis merasa perlu melakukan metode wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi yang tepat sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian.

Tujuan dari penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan akurat. Dalam wawancara ini penulis mencari data dari struktur kepengurusan, anggota kelompok, hingga kepala dukuh dan fasilitator. Dalam hal wawancara ini yaitu tentang bagaimana implemensi dan dampak dari program CSR yang dilakukan oleh Pertamina TBBM Rewulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, catatan resmi misalnya: Jumlah pemilik tanah dari Badan Pertanahan Nasional, nilai siswa dari suatu sekolah, dan laporan media massa.⁴⁴

⁴⁴ Bsrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 158-160.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data keadaan Dusun Watu, baik data kependudukan, maupun data tentang kelompok jamu. Data-data tersebut penulis dapat dari Laporan Perkembangan Dusun Watu Tahun 2014 dan buku profil kelompok jamu JHM Tahun 2014.

7. Validitas Data

Validitas data digunakan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan pengecekan data dengan triangulasi.⁴⁵ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁶

Menurut Denzim sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bungin maka pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan ini memanfaatkan empat tipe. yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori.⁴⁷

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu menggunakan dua tipe metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui metode dan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 327.

⁴⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 257.

sumber perolehan data.⁴⁸ Dengan mengecek kembali data-data yang penulis peroleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi yang lainnya antara ketua kelompok, pengurus, dan anggota. Untuk memastikan keabsahan dari data yang penulis peroleh penulis kemudian melakukan validasi data dengan menggunakan triangulasi dengan metode, yaitu triangulasi yang digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data.⁴⁹ Untuk membuktikan kevalidan data-data yang di dapatkan melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi kemudian dibandingkan, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi, seperti pada proses ini, penulis mewawancarai Ibu Wagiyanti terkait proses implementasi program CSR pengembangan industri lokal berbasis masyarakat. Penulis lihat dalam pada Dokumen Laporan Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan industri lokal berbasis Masyarakat Tahun 2013, bahwa itu memang benar.
- 2) Membandingkan data hasil wawancara dengan observasi, seperti pada proses ini penulis mewawancarai Ibu Mujiyem tentang bantuan alat-alat produksi. Hasil wawancara ini penulis

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ *Ibid*

perkuat dengan observasi di lapangan dengan melihat ruang gudang untuk peralatan.

8. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut *Bogdan dan Biklen* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰

Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam menyajikan data. Dalam analisis data peneliti menggunakan metode Mattehew B. Milles dan Michael Huberman. Alasannya peneliti menilai analisis tersebut sesuai dengan penelitian ini. Menurut Mattehew B. Milles dan Michael Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah: Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵¹

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

⁵¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 100.

berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.⁵² Dalam menganalisis data penulis mengumpulkan data-data, menulis catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian peneliti memusatkan perhatian, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi tentang implementasi, dan hasil dari program CSR, sehingga bisa ditarik interpretasi. Reduksi data ini penulis lakukan ketika proses transkrip wawancara, kemudian hasil wawancara penulis memilih hasil wawancara sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Hasil wawancara yang dirasa tidak perlu di kutip maka penulis abaikan, hasil wawancara yang menurut penulis penting dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis masukan sebagai hasil. Contohnya ketika penulis bertanya mewawancarai Ibu Wiyati terkait proses jumlah anggota sebelum program CSR, bu murgiyanti menjawab 10 orang. Ketika penulis bertanya kepada Ibu Wigiyaniti selaku ketua kelompok, penulis mendapatkan anggota kelompok adalah 16 orang melalui Buku Profil JHM.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁵² *Ibid*

pengambilan tindakan. Bentuk penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif. Tujuannya adalah agar memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan.⁵³

Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan penulis adalah bentuk teks naratif dan tabel. Dalam proses ini penulis lakukan ketika penyusunan bab 2 dan bab 3, pada bab ini penulis menyimpulkan beberapa pernyataan dari informan sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Seperti dalam penelitian ini penulis menggunakan teori tahapan penerapan CSR, di dalam bab 3 penulis menjelaskan implementasi CSR dengan beberapa sub.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.⁵⁴ Tahapan ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu

⁵³*Ibid.*

⁵⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 242-249.

dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan kebenaran hasil penelitian penulis menggunakan penarikan kesimpulan dan verifikasi data agar peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I. Berisi Pendahuluan, penegasan judul, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori dan metode penelitian.

Bab II. Membahas tentang Gambaran Umum PT. Pertamina Rewulu, Gambaran Umum CSR PT. Pertamina Rewulu, Gambaran Umum Program Pembinaan Kelompok Jamu JHM, Gambaran Umum Dusun Watu, Gambaran Umum Kelompok Jamu Tradisional JHM.

Bab III. Berisi tentang penjelasan hasil penelitian yang meliputi implementasi program CSR, serta bagaimana dampak dari pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu.

Bab IV. Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini, penulis akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang bagaimana pelaksanaan dan dampak program CSR PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu di kelompok jamu tradisional Jati Husada Mulya Dusun Watu, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Agar mudah dipahami oleh pembaca, dapat diambil beberapa kesimpulan, berikut paparan dari kesimpulan yang penulis rangkum:

1. Implementasi program CSR PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu yang dilakukan di kelompok jamu Jati Husada Mulya Dusun Watu pada tahun 2012 termasuk ke dalam program sentralistik yaitu program aplikasi tanggungjawab sosial terpusat di perusahaan. Perusahaan yang merencanakan, menentukan jenis program, merumuskan strategi perusahaan, dan sekaligus sebagai yang melaksanakan program yang telah direncanakan dengan melaksanakan beberapa tahapan penerapan CSR. Tahapan tersebut antara lain:

Pertama tahapan Perencanaan, dimulai dari proses inisiasi program, dengan melakukan *assessment* yang diawali dengan melakukan wawancara mendalam kepada tokoh masyarakat (Kepala Dukuh). Selanjutnya melakukan *sosial Mapping*,

sosialisasi, dan tahapan *Focus Group Discussion* (FGD), hingga perumusan tahapan pelaksanaan pembinaan. Kegiatan tersebut di fasilitatori oleh tim CDO (*Community Development Officer*) PT. Pertamina TBBM Rewulu, dan CDS (*Community Development Specialist*) dari jurusan PSDK Fisipol UGM, dengan menggunakan *bottom up strategy*.

Kedua, pada tahap pelaksanaan dibagi kedalam 3 (tiga) kegiatan yaitu:

- a. Revitalisasi kelompok, melakukan peremajaan kelompok dengan menambah anggota kelompok menjadi 30 orang, pergantian nama kelompok menjadi JHM.
- b. Penguatan kapasitas anggota kelompok dan manajemen kelembagaan, dilakukan melalui serangkaian pelatihan kelembagaan, pelatihan inovasi dan pemasaran produk, serta aktualisasi tampilan usaha,.
- c. Aktualisasi tampilan usaha, dengan memberikan bantuan alat-alat usaha yang lebih layak dan bersih, jika sebelumnya wadah jamu cair yang untuk keliling menggunakan botol bekas minuman air mineral, CSR Pertamina memberikan bantuan botol yang lebih layak pakai. Bantuan yang diberikan oleh CSR Pertamina berupa barang seperti, Botol (lion star), kronjot, jerigen, gelas dan lebel.

Ketiga, tahap Evaluasi, dengan memonitoring dan mengevaluasi kegiatan kelompok secara rutin dan bertahap, setiap satu minggu sekali, satu bulan sekali, tahap evaluasinya setiap tahun sekali.

2. Dampak atau manfaat yang diperoleh dari implementasi Program CSR di Kelompok Jamu Tradisional Jati Husada Mulya (JHM) terbagi menjadi dua, yaitu berupa fisik dan non fisik. Pengukuran hasil dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan atau mengukur hasil yang ada di lapangan dengan hasil teori menurut Wibisono tentang indikator kinerja kunci keberhasilan dalam implementasi CSR, indikator ekonomi dan indikator sosial. Hasil fisik adalah hasil yang terlihat nyata, diantaranya adalah dengan terwujudnya rumah produksi, bertambahnya perlengkapan produksi, berkembangnya hasil produksi, produk telah mendapatkan izin PIRT, munculnya koperasi berbadan hukum, terciptanya peningkatan perekonomian anggota kelompok. Sedangkan hasil non fisik diantaranya adalah dengan kesadaran kelompok, bertambahnya pengetahuan, terbentuknya kelompok usaha yang terampil, terciptanya kemandirian, dan mendapatkan jaringan bisnis.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan metode pengumpulan data yang penulis gunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari kacamata penulis masih ada beberapa kekurangan yang ada dikelompok jamu JHM, dengan itu penulis memberikan beberapa bahan masukan baik untuk CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu maupun untuk kelompok jamu JHM sebagai kritikan guna untuk kebaikan dan kesuksesan kelompok, yaitu:

1. Hendaknya anggota kelompok harus mulai berinisiatif untuk melakukan penanaman bahan-bahan pembuatan jamu secara mandiri, dengan memanfaatkan lahan-lahan kosong di sekitar rumah mereka, sehingga dapat menekan biaya produksi.
2. Setiap anggota harus saling mendukung dan bekerjasama agar kelompok tetap solid dalam memajukan usaha bersama tersebut agar lebih berkembang dan sukses.
3. Perlu diadakan regenerasi dalam struktur organisasi, karena sejak pertama berdirinya JHM tahun 2012 struktur kepengurusan organisasi belum ada pergantian, pergantian kepengurusan baru, nantinya diharapkan untuk penyegaran kelompok agar lebih inovasi dan berkelanjutan.

4. Perlu diadakannya regenerasi baru anggota kelompok, karena sejak berdirinya JHM tahun 2012 jumlah anggota semakin berkurang yang masih aktif, sehingga regenerasi baru keanggotaan sangat penting untuk keberlangsungan dan kualitas kelompok.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Achmad Fanani, *Kamus Istilah Populer*, Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2010
- Alfitri, *Community Development Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Badadu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Bahasa Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1992.
- Basrowi dan Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pranada Media Group, 2007.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi Di Indonesia*, Bandung: PT. Reflika Aditama, 2009
- Dody Prayogo, *Socially Responsible Corporation*, Jakarta: UI Press. 2011.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat CSR*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yaysan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.

Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Grha Ilmu, 2011.

Nyoman Sumaryadi, *Efektivitas Implementasi kebijakan Otonomi daerah*, Jakarta: Citra utama, 2005.

Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugrho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.

Sulistiyanti, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2006

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1993.

Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Gresik: Media Grafik, 2007.

UNDANG – UNDANG

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas.

Permendagri RI Nomor 7 tahun 2007, tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Kemitraan.

Undang-Undang BUMN Nomor 19 Tahun 2003 tentang Maksud dan Tujuan Pendirian BUMN.

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER 05/MBU/2007 tentang Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

SKRIPSI DAN JURNAL

Arifatul Khoiriyah, *Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Unilever Indonesia TBK: Studi Deskriptif Kualitatif Program Pemberdayaan Petani Kedelai Hitam di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2015..

Muhammad Ufik Nurhuda, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Pertamina DPPU Adi Sutjipto di Dusun Nayan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Rosyida, Isma, dan Fredian Tonny Nasdian, *Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan dampaknya Terhadap Komunitas Pedesaan. SODALITY: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 5. 1 (2011).

Wahyu Supriadinata, *Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menyelesaikan Masalah Social Lingkungan Perusahaan: Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran TBBM Depot Ende*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2. 1 (2013).

INTERNET

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan_masyarakat, diakses pada tanggal 16 juli 2016.

<http://www.pertamina.com/social-responsibility/tentang-csr/> diakses pada tanggal 12 agustus 2016.

Pengertian Pembinaan, <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2016.

LAMPIRAN

Interview guide Kelompok Jamu Jati Husada Mulya

1. Bagaimana proses awal pelaksanaan program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu?
2. Program CSR apa saja yang di laksanakan di kelompok jamu JHM ?
3. Apakah setiap anggota terlibat dalam semua kegiatan dari mulai sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi program MBM?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai pelaksanaan dan hasil yang anda terima dari program CSR Pengembangan Indutri Lokal Berbasis Masyarakat?
5. Apa kelebihan dan kekurangan program CSR Tersebut?
6. Apakah program CSR sudah membuat anda berdaya?

Interview guide Kepala Dukuh Dusun Watu

1. Bagaimana proses awal pelaksanaan program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu?
2. Bagaimana tanggapan bapak tentang program CSR tersebut?

Interview guide Fasilitator

1. Bagaimana pelatihan apa saja yang diberikan oleh bapak dalam tahap pelaksanaan CSR?
2. Bagaimana proses pelatihan tersebut berjalan?

Pedoman Observasi

1. Mengamati bagaimana kegiatan pertemuan dan proses pembuatan jamu.
2. Mencari tahu proses awal kegiatan CSR.
3. Mencari tahu bagaimana tingkat keberhasilan program-program CSR pengembangan industri lokal berbasis masyarakat yang dilaksanakan di kelompok jamu JHM.
4. Mencari tahu bagaimana tingkat kemandirian sebelum dan sesudah pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR.



Foto-foto Kegiatan Kelompok Jamu JHM

Foto-foto kegiatan pertemuan dan pembuatan jamu.







Produk-produk Jamu JHM









**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/210/11/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B-2093/UN.02/DD.I/PN.01.1/10/2016**
Tanggal : **13 OKTOBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HALIMAH TUSADIAH** NIP/NIM : **12230076**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PERTAMINA TBBM REWULU DI KELOMPOK JAMU DUSUN WATU, DESA ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **11 NOVEMBER 2016 s/d 11 FEBRUARI 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 NOVEMBER 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4305 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/reg/v/210/11/2016
Tanggal : 11 Nopember 2016 Perihal : **JIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **HALIMAH TUSADIAH**
P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : **12230076**
Nomor Telp./HP : **085643004097**
Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PERTAMINA TBBM REWULU DI KELOMPOK JAMU DUSUN WATU, DESA ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA**
Lokasi : **DUSUN WATU, DESA ARGOMULYO, KECAMATAN SEDAYU, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA**
Waktu : **11 Nopember 2016 s/d 11 Februari 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 11 Nopember 2016



Tiau Sakti S.S. M.Hum

NIP: 19700105-199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Camat Sedayu
4. Lurah Desa Argomulyo, Kec. Sedayu
5. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Halimah Tusadiah
 NIM : 12230076
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.3.10/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Halimah Tusadiah**
Date of Birth : **December 11, 1991**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **September 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 23, 2016

Director



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.8.9129/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Halimah Tusadiah :

تاريخ الميلاد : ١١ ديسمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مارس ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكرتا, ١٧ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.817/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Halimah Tusadiah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bogor, 11 Desember 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 12230076
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Tirtorahayu
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,44 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 <http://dakwah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

NO : B-2004/Un.2/DD.I/PM.03.2/10/2016

Diberikan kepada :

HALIMAH TUSADIAH

NIM : 12230076

yang telah menempuh Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 Jam,
dengan keahlian *assessment*, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.


Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan



Dr. M. M. Khoili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Ketua Prodi PMI,



Dr. Pajar Batma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-51 5856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :


HALIMAH TUSADIAH

12230076

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710516 199703 2 001




M. Ag. Maryono,

NIP. 19701010 199903 1 002

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : HALIMAH TUSADIAH
NIM : 12230076
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Drs. H. Ahmad Rifa'i, M. Phil.

Sertifikat

NO: 119.PAN.OPAK.UNIV.LIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

HARIMAH TUSADIAH

Sebagai

Peserta **OPAK 2012**



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (**OPAK**) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (**OPAK**) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus **UN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Mengetahui,

Dewan Eksekutif Mahasiswa (**DEMA**)

UN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 7 September 2012


Panitia **OPAK 2012**

UN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pomaha Rektor 559
UN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Rifai, MC Phil
NIDN 196009051986031006


Gubernur Mahalia
Presiden Mahasiswa


Ronal Masykri
Ketua Panitia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Halimah Tusadiah

Tempat / Tgl. Lahir : Bogor/ 11 Desember 1991

Alamat : Kp. Bojonggede Timur, RT.02/RW.12 Desa Bojonggede,
Kec Bojonggede, Bogor-Jawa Barat

Nama Ayah : H. Hamzah (Alm)

Nama Ibu : Hj. Mulyati

Agama : Islam

E-mail : tetehdyah3@gmail.com

No. Hp : 0856-4300-4097

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman, Bojonggede, 2004
 - b. Madrasah Diniyah Nurul Iman, Bojonggede, 2004
 - c. MTS Negeri Cibinong, 2007
 - d. PKBM Mutiara Hati, Cibinong, 2010

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon syahadat, Fakultas Dakwah dan komunikasi
2. PAMOR Raya (Perhimpunan Mahasiswa Bogor Raya)
3. BEM-J PMI